

IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN MEDIA FISHBONE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS TANGGAPAN SISWA KELAS VII

Mutiara Dinanti Pratiwi¹, Euis Eti Rohaeti², Aditya Permana³

¹⁻³ IKIP SILIWANGI

¹mutimutiara882@gmail.com, ²e2rht@yahoo.com, ³adit0905@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This research stemmed from students' limited proficiency in composing response texts, especially in generating ideas, structuring content, and using appropriate language, which was associated with traditional teaching approaches and minimal application of visual aids. To overcome these challenges, the Project Based Learning model supported by Fishbone media was implemented. The study aimed to describe its application, examine students' reactions, and evaluate learning outcomes. A mixed-method approach with a Sequential Exploratory design was applied to 26 seventh-grade learners at MTs Az-Zahra. Data were obtained through observation, surveys, tests, and documentation. The findings revealed substantial progress, with average scores increasing from 53 (pretest) to 85 (posttest), and an N-Gain of 0.73 categorized as moderately effective. These results demonstrate that PjBL combined with Fishbone media effectively improves students' writing abilities and critical thinking skills.

Keywords: Writting, Response Text, Fishbone, Project Based Learning

Abstrak

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas VII B MTs Az-Zahra Selacau, penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media Fishbone terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai tahapan PjBL, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, penjadwalan, pelaksanaan, presentasi, hingga evaluasi. Guru memberikan stimulus berupa video pembelajaran, kemudian peserta didik menyusun kerangka berpikir menggunakan diagram Fishbone dengan pendekatan ADIKSIMBA (Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana). Melalui proyek ini, peserta didik menjadi lebih terarah dalam menyusun gagasan sebelum dituangkan ke dalam teks tanggapan, sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, serta tanggung jawab.

Kata Kunci: Menulis, Teks Tanggapan, Fishbone, Project Based Learning

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan keterampilan esensial yang harus dikuasai siswa di berbagai jenjang pendidikan karena berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran sekaligus menjadi sarana utama untuk menyampaikan gagasan dan pengetahuan secara efektif. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan ini termasuk kompetensi dasar yang tidak dapat diabaikan. Sebagaimana dinyatakan Narsa (2021), menulis berfungsi sebagai media bagi siswa untuk mengekspresikan ide, pemikiran, dan perasaan, baik melalui karya fiksi

maupun nonfiksi. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguasaan menulis patut mendapat perhatian serius sebagai salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Menurut Yaqien Ilmal (2018), menulis bermanfaat untuk menumbuhkan ide, merancang alur pikir, dan menemukan solusi suatu masalah. Sejalan dengan itu, Wulansari (2017) menegaskan bahwa menulis membantu menghimpun informasi dan menyusun kegiatan secara lebih sistematis.

Teks tanggapan adalah jenis tulisan berisi penilaian atau ulasan terhadap suatu karya, seperti film, novel, drama, ataupun buku, dengan tujuan menyampaikan keunggulan serta kelemahannya (Sofie Dewayani dkk., 2021). Struktur teks ini terdiri atas tiga bagian, yaitu konteks yang memperkenalkan karya, deskripsi yang memaparkan isi, serta penilaian yang berisi tanggapan subjektif penulis (Sofie Dewayani dkk., 2023). Agar tanggapan tersusun baik, peserta didik perlu memahami karya secara mendalam. Secara kebahasaan, teks tanggapan ditandai oleh penggunaan kalimat kompleks, konjungsi, diksi yang tepat, serta rujukan yang mendukung argumen.

Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, sementara metode mengatur strategi dan cara pengajaran agar kemampuan berpikir siswa berkembang. Seiring perkembangan zaman, dibutuhkan media inovatif seperti diagram fishbone yang diperkenalkan oleh Kaoru Ishikawa. Media ini membantu siswa mengevaluasi ide, menelusuri akar masalah, serta mengorganisasi informasi menjadi gagasan utama yang saling berkaitan (Widyahening dalam Ramadhani & Khairuna, 2022; Nurlaela, 2021). Dalam pembelajaran teks tanggapan, fishbone dapat dipadukan dengan teknik Adiksimba sehingga alur berpikir siswa lebih sistematis, logis, dan kritis. Media ini terbukti mampu mempermudah penyusunan teks tanggapan, meski masih memiliki kelemahan berupa kecenderungan siswa hanya fokus pada kata kunci, yang dapat diatasi dengan bimbingan guru (Meisya & Yamin, 2022).

Project Based Learning (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan daya pikir kritis, kreativitas, kecakapan, serta kolaborasi peserta didik (Indriyani & Wrahatno, 2019). Model ini melalui tahapan penentuan, perancangan, pelaksanaan, hingga evaluasi proyek (Elvina dalam Wijayanti, 2025), sehingga relevan diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis yang menuntut proses berpikir sistematis dan ekspresi ide secara terstruktur. Epifania dkk. (2020) menyatakan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan motivasi belajar, keterampilan, keaktifan, kolaborasi, komunikasi, serta pemahaman peserta didik, sehingga memberi ruang bagi perkembangan optimal aspek kognitif maupun afektif. Model ini juga

mendorong siswa menjadi lebih aktif, kreatif, inovatif, dan terlatih dalam berpikir kritis. Namun, PjBL menuntut keterampilan tinggi dari pendidik dalam merancang pembelajaran, membutuhkan waktu pelaksanaan yang panjang, fasilitas memadai, serta menghadapi tantangan dalam mengaktifkan seluruh peserta didik dalam kerja kelompok.

Hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VII MTs Az-Zahra Selacau menunjukkan rendahnya kemampuan menulis siswa. Kondisi ini tampak dari kejenuhan terhadap metode pengajaran, perbedaan gaya belajar, rendahnya partisipasi dalam tugas tertulis, serta minimnya kegiatan yang menstimulasi kreativitas menulis. Permasalahan tersebut tidak hanya memengaruhi prestasi akademik, khususnya pada materi teks tanggapan, tetapi juga menghambat perkembangan komunikasi dan berpikir kritis siswa. Penelitian ini memfokuskan pada kemampuan menulis sebagai variabel terikat, dengan metode mengajar guru dan tipe belajar siswa sebagai variabel independen yang diduga berpengaruh signifikan. Kajian ini bertujuan menelaah hubungan antara kedua variabel tersebut untuk memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pengajaran dan motivasi belajar siswa

METODE

Penelitian ini menerapkan metode gabungan (*mixed methods*) dengan desain *Sequential Exploratory*. Subjeknya ialah peserta didik kelas VII B MTs Az-Zahra Selacau, Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat. Dari total 30 siswa, sampel penelitian mencakup 26 peserta didik kelas VII B. Kelas ini ditentukan melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yang mengungkapkan rendahnya kemampuan menulis teks tanggapan. serta belum digunakannya model *Project Based Learning* berbantuan fishbone. Tahap awal penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data kualitatif melalui wawancara untuk menelusuri proses pembelajaran dan hambatan yang muncul. Selanjutnya, data kuantitatif diperoleh melalui angket untuk mengukur efektivitas penerapan model tersebut. Analisis data dilakukan secara terpadu sehingga menghasilkan temuan yang lebih akurat dan komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil efektivitas model *project based learning* berbantuan media *fishbone* diukur melalui pretest dan posttest, yang datanya ditampilkan pada tabel berikut.

Table 1. Hasil Data *Pretes* dan *Posttest*

No	Siswa	Pretest	Posttest
1	ATG	35	95
2	ABP	70	95
3	AA	49	93
4	BSF	51	92
5	DN	57	86
6	DCG	57	86
7	FSZ	69	92
8	HN	45	95
9	HN	71	97
10	MA	62	87
11	MJN	67	96
12	MR	60	85
13	NAFH	48	93
14	RN	39	93
15	RGR	45	87
16	RM	46	86
17	SPA	35	80
18	SMN	75	95
19	SQT	80	95
20	SM	59	93
21	TPM	47	96
22	YNF	68	92
23	Y	69	86
24	ZAP	47	86
25	RR	46	86
26	SB	56	88
Total		1453	2350
Nilai Rata-rata		55,88	90,58
Nilai Maksimal		80	97
Nilai Minimal		35	80

Nilai pretest berkisar 35–80, sedangkan posttest 80–97. Rata-rata pretest adalah 55,88, sedangkan posttest 90,58. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan statistik inferensial melalui aplikasi SPSS versi 20.

Data dari 26 peserta didik memperlihatkan peningkatan keterampilan menulis teks tanggapan setelah penerapan model *Project Based Learning* dengan dukungan media *fishbone*, dengan efektivitas pada kategori sedang. Untuk pendalaman, peneliti menganalisis enam sampel pretest dan posttest yang mewakili nilai terendah, sedang, dan tertinggi. Analisis ini bertujuan

menilai efektivitas perlakuan pembelajaran serta mengidentifikasi peningkatan dan kesalahan siswa berdasarkan indikator penilaian esai dalam modul ajar.

Table 1. 2 Hasil Pretest Kategori Rendah

Aspek	Indikator	Skala					Nilai
		1	2	3	4	5	
Struktur	a. Kesesuaian dengan struktur teks tanggapan.	✓					1
	b. Isi penjelasan mudah dipahami.						
Kebahasaa n	a. Kelengkapan dalam menyebutkan unsur kebahasaan.	✓					1
	b. Kesesuaian antar kalimat denngan usnur kebahasaan.						
PUEBI	a. Penggunaan huruf kapital.	✓					1
	b. Penggunaan ejaan.						
	c. Penggunaan tanda baca.						
	d. Penetapan paragraf.						
Penulisan	a. Rapi		✓				2
	b. Jelas						
	c. Tulisan mudah dipahami						
Skor yang diperoleh							5

Hasil pretest terendah diperoleh siswa berinisial SPA dengan skor 35. Nilai tersebut berasal dari 3 jawaban benar pada 10 soal pilihan ganda dan 5 poin pada soal esai dengan skor maksimal 20. Dari 26 siswa, jawaban esai SPA dinilai paling rendah karena penggunaan kosakata yang kurang terstruktur serta tidak adanya kata penghubung antarparagraf. Berdasarkan kriteria penilaian pretest, siswa dengan nilai terendah hanya memperoleh 5 dari total 20 poin, dengan skor 1 pada setiap aspek. Situasi ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks tanggapan siswa kelas VII MTs masih rendah dan perlu ditingkatkan.

Table 1. 3 Hasil Posttest Kategori Rendah

Aspek	Indikator	Skala					Nilai
		1	2	3	4	5	
Struktur	a. Kesesuaian dengan struktur teks tanggapan.					✓	5
	b. Isi penjelasan mudah dipahami.						
Kebahasaa n	a. Kelengkapan dalam menyebutkan unsur kebahasaan.					✓	5
	b. Kesesuaian antar kalimat denngan usnur kebahasaan.						
PUEBI	a. Penggunaan huruf kapital.					✓	5
	b. Penggunaan ejaan.						
	c. Penggunaan tanda baca.						
	d. Penetapan paragraf.						
Penulisan	a. Rapi					✓	5
	b. Jelas						
	c. Tulisan mudah dipahami						
Skor yang diperoleh							20

Setelah menerapkan pembelajaran PjBL berbantuan media *fishbone*, peserta didik yang sebelumnya meraih nilai terendah memperlihatkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis teks tanggapan rentang perolehan nilainya naik 45 poin, dari skor pretest 35 menjadi 80 pada posttest.

Aspek	Indikator	Skala					Nilai
		1	2	3	4	5	
Struktur	a. Kesesuaian dengan struktur teks tanggapan.				✓		3
	b. Isi penjelasan mudah dipahami.						
Kebahasaan	a. Kelengkapan dalam menyebutkan unsur kebahasaan.	✓					1
	b. Kesesuaian antar kalimat dengan unsur kebahasaan.						
PUEBI	a. Penggunaan huruf kapital.	✓					1
	b. Penggunaan ejaan.						
	c. Penggunaan tanda baca.						
	d. Penetapan paragraf.						
Penulisan	a. Rapi		✓				2
	b. Jelas						
	c. Tulisan mudah dipahami						
Skor yang diperoleh							7

Siswa dengan kategori nilai sedang memperoleh skor pretest 57, terdiri atas 5 jawaban benar dari 10 soal pilihan ganda dan 7 poin dari esai (skor maksimal 20). Hasil ini menunjukkan kemampuan analisis pengetahuan cukup baik, namun keterampilan menulis masih lemah. Berdasarkan kriteria penilaian, siswa memperoleh skor 3 pada aspek struktur, 1 pada kebahasaan, 1 pada PUEBI, dan 2 pada penulisan, sehingga total nilai esai hanya 7 poin. Dengan demikian, kemampuan menulis teks tanggapan siswa kategori sedang masih perlu ditingkatkan.

Aspek	Indikator	Skala					Nilai
		1	2	3	4	5	
Struktur	a. Kesesuaian dengan struktur teks tanggapan.					✓	5
	b. Isi penjelasan mudah dipahami.						
Kebahasaan	a. Kelengkapan dalam menyebutkan unsur kebahasaan.			✓			3
	b. Kesesuaian antar kalimat dengan unsur kebahasaan.						
PUEBI	a. Penggunaan huruf kapital.				✓		4
	b. Penggunaan ejaan.						
	c. Penggunaan tanda baca.						
	d. Penetapan paragraf.						
Penulisan	a. Rapi				✓		4
	b. Jelas						
	c. Tulisan mudah dipahami						
Skor yang diperoleh							16

Setelah mendapat intervensi PjBL berbantuan media Fishbone, siswa tergolong nilai sedang menunjukkan peningkatan kemampuan menulis teks tanggapan yang cukup signifikan, dengan kenaikan 29 poin dari skor pretest 57 menjadi 86 pada posttest. Berdasarkan tabel penilaian, terlihat adanya perbaikan mencolok pada setiap aspek. Peneliti memberi skor 5 pada aspek struktur karena siswa mampu menulis teks tanggapan sesuai urutan yang benar dan mudah dipahami. Pada aspek kebahasaan, siswa mendapat skor 3 dengan kelengkapan unsur kebahasaan serta kesesuaian antar kalimat. Untuk aspek PUEBI, diperoleh skor 4 karena penggunaan huruf kapital, ejaan, dan tanda baca sudah tepat. Sementara itu, aspek penulisan memperoleh skor 4 karena penyajian ide sudah lebih runtut.

Table 1. 6 Hasil Pretest Kategori Tinggi

Aspek	Indikator	Skala					Nilai
		1	2	3	4	5	
Struktur	a. Kesesuaian dengan struktur teks tanggapan.			✓			3
	b. Isi penjelasan mudah dipahami.						
Kebahasaan	a. Kelengkapan dalam menyebutkan unsur kebahasaan.			✓			3
	b. Kesesuaian antar kalimat dengan unsur kebahasaan.						
PUEBI	a. Penggunaan huruf kapital.			✓			3
	b. Penggunaan ejaan.						
	c. Penggunaan tanda baca.						
	d. Penetapan paragraf.						
Penulisan	a. Rapi		✓				2
	b. Jelas						
	c. Tulisan mudah dipahami						
Skor yang diperoleh							11

Siswa dengan kategori nilai tinggi memperoleh skor pretest 71, terdiri atas 6 jawaban benar pada soal pilihan ganda dan 11 poin pada esai. Hasil tersebut menunjukkan kemampuan analisis pengetahuan yang cukup baik, sekaligus kemampuan menulis teks tanggapan yang lebih terampil dibanding kategori sebelumnya. Berdasarkan tabel penilaian, siswa ini mendapat skor 3 pada aspek struktur, kebahasaan, dan PUEBI, serta skor 2 pada aspek penulisan.

Table 1. 7 Hasil Posttest Kategori Tinggi

Aspek	Indikator	Skala					Nilai
		1	2	3	4	5	
Struktur	a. Kesesuaian dengan struktur teks tanggapan.				✓		4
	b. Isi penjelasan mudah dipahami.						
Kebahasaan	a. Kelengkapan dalam menyebutkan unsur kebahasaan.				✓		4
	b. Kesesuaian antar kalimat dengan unsur kebahasaan.						
PUEBI	a. Penggunaan huruf kapital.				✓		4
	b. Penggunaan ejaan.						
	c. Penggunaan tanda baca.						
	d. Penetapan paragraf.						
Penulisan	a. Rapi					✓	5
	b. Jelas						
	c. Tulisan mudah dipahami						
Skor yang diperoleh							17

Siswa dengan kategori nilai tinggi meraih skor posttest 97, terdiri atas 8 jawaban benar dari 10 soal pilihan ganda dan 17 poin dari esai. Hasil ini menunjukkan kemampuan analisis pengetahuan yang baik, ditunjang keterampilan menulis teks tanggapan yang semakin matang. Berdasarkan penilaian, siswa memperoleh skor 4 pada aspek struktur, kebahasaan, dan PUEBI, serta skor maksimal 5 pada aspek penulisan karena jawabannya sesuai indikator yang ditetapkan. Dengan demikian, peningkatan kemampuan menulis siswa tampak signifikan, ditandai dengan ketepatan dalam penerapan struktur dan kaidah kebahasaan.

Table 1. 8 Hasil Uji N-Gain Score

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	26	,13	1,00	,7354	,29863
Ngain_Persen	26	12,90	100,00	73,5361	29,86270
Valid N (listwise)	26				

Hasil tabel menunjukkan N-Gain sebesar 0,735 dengan kategori sedang dan persentase 73,53%, sehingga data dinilai cukup efektif meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VII.

SIMPULAN

Berdasarkan riset yang dilaksanakan pada kelas VII B MTs Az-Zahra Selacau, dengan dukungan media Fishbone terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan. Pembelajaran berlangsung sesuai dengan tahapan-tahapan PjBL, mulai dari

perencanaan proyek, pelaksanaan, hingga refleksi, sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis secara sistematis dan terarah, mulai dari penentuan masalah, perencanaan, penyusunan jadwal, pelaksanaan, presentasi, hingga penilaian. Pendidik memberikan rangsangan berupa tayangan edukatif, lalu peserta didik menyusun kerangka berpikir dengan diagram Fishbone berlandaskan pendekatan ADIKSIMBA (Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana). Melalui kegiatan proyek ini, peserta didik lebih terarah dalam mengatur ide sebelum dituangkan ke dalam teks tanggapan, sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, serta rasa tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Epifania, M., Hero, H., & Bunga, M. H. D. (2020). Analisis pemahaman guru dalam menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) di SD Katolik 143 Bhaktyarsa. *Journal Nagalalang Primary Education*, 2(1), 1–7. <https://nagalalang.nusanipa.ac.id/index.php/nagalalan/article/view/18>
- Indriyani, P. A., & Wrahatno, T. (2019). Pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik di SMKN 3 Jombang. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 8(3), 459–463
- Meisya, N. M., & Yamin, Y. (2022). Pengaruh *fishbone diagram* terhadap kemampuan literasi membaca peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7950–7957. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3690>
- Narsa, I. K. (2021). Meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi menulis teks cerita fantasi melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning*. *Journal of Education Action Research*, 5(2), 165–170. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i2.33269>
- Nurlela, R. L. (2021). Diagram fishbone untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 2 Cihampelas. *Jurnal Teknodik*, 25(1), 13–26.
- Paida, A. (2023). Peningkatan kemampuan menulis teks tanggapan siswa kelas VII berbasis Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, 4(3), 1320–1325.

- Ramadhani, S., & Khairuna. (2022). Pengaruh model Problem Based Learning berbantuan Fishbone materi biologi terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8405–8413. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3840>
- Savitri, D., Wikanengsih, & Azzahra, I. S. S. (2025). Respons peserta didik terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan Canva di kelas VIII. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1). <https://doi.org/10.22460/parole.v8i1.24560>
- Subarna, R., Dewayani, S., & Setyowati, C. E. (2021). *Bahasa Indonesia: Buku siswa SMP kelas VII*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Wijayanti, R. (2025). Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(1), 63–80. <https://doi.org/10.61132/bima.v3i1.1443>
- Wulansari, D. (2017). Peningkatan kemampuan menulis puisi melalui metode pembelajaran langsung (*direct instruction*). *Diksatrasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 230–232. <https://doi.org/10.25157/diksatrasi.v1i2.620>
- Yaqien, I. (2018). Meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui metode karya wisata. *Jurnal Solid ASM Mataram*, 8(2), 1–5. <https://doi.org/10.35200/solid.v8i2.267>
- Zulkipli, Z., Zulfachmi, Z., & Rahmad, A. (2024). Alasan peneliti menggunakan analisis statistik Wilcoxon (nonparametrik). *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)*, 6, 119–125. <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/prosiding/article/view/9317>.